

**Pengaruh Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Terhadap
Memerankan Drama Siswa Kelas XI Sma Taman Siswa
Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Irma Andayani¹. Drs. Tepu Sitepu, M.Si²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara, Jalan Kapten Muchtar Basri No.3, Indonesia

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap memerankan drama siswa Kelas XI SMA Taman siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Tamansiswa Medan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA-1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah sebanyak 20 siswa dan kelas XI IPA-2 sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *only control design*. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan media ini adalah tes dialog. Setelah data analisis diketahui kemampuan siswa dalam memerankan drama dengan menggunakan dialog yang ada pada tes termasuk katagori baik dengan nilai rata-rata 66,67 sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model *Rotating Trio Exchange* memiliki rata-rata 48,95 termasuk kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($1,762 > 1,69$) dengan ini penelitian yang dilakukan diterima dan berhasil. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap Memerankan Drama Siswa Kelas XI SMA Taman siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange*, Drama

**The Effect of the *Rotating Trio Exchange* Learning Model on
Playing a Drama in Class XI SMA Taman Siswa
Medan Academic Year 2019/2020**

Abstract:

*This study aims to determine the effect of the *Rotating Trio Exchange* learning model on acting out the drama of class XI Taman SMA Medan students in the 2019/2020 academic year. The population in this study were all students of class XI SMA Tamansiswa Medan. While the sample in this study were 20 students of class XI IPA-1 as the experimental class and 20 students of class XI IPA-2 as the control class. This research method uses an experimental method with a research design *only control design*. The instrument used by researchers to measure the success of this medium is the dialogue test. After the data analysis, it was known that the students' ability to play drama using the dialogue on the test was categorized as good with an average score of 66.67, while the control class that did not use the *Rotating Trio Exchange* model had an average of 48.95 which was*

categorized as unfavorable. This can be seen from the tcount value which is greater than ttable ($1.762 > 1.69$). This research is accepted and successful. The results of this study indicate that there is a significant influence in the use of the Rotating Trio Exchange Learning Model on Playing Drama in Class XI SMA Taman students Medan in the 2019/2020 Academic Year.

Keywords: *Rotating Trio Exchange Learning Model, Drama*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi pembelajaran sastra dan non sastra. Pembelajaran sastra secara umum bertujuan untuk membina Apresiasi siswa.pembelajaran sastra yang sangat penting tersebut tidak diimbangi dengan kenyataan bahwa pada praktiknya sering kali aperiiasi Sastra memiliki porsi yang sedikit. Padahal siswa perlu mendapat Pengalaman yang menarik, dibimbing, diarahkan, serta diberi Peluang untuk mengembangkan sikap dan daya aperiiasi melalui bakat dan Kreativitas di dalam melaksanakan aktivitasnya.

Pembelajaran sastra yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki suatu peranan penting tersendiri bagi proses pendewasaan siswa. Peristiwa demi peristiwa yang dimunculkan oleh

pengarang dalam karya sastra tidak langsung akan memberikan pembelajaran nilai-nilai moral yang baik dan dapat memunculkan kesadaran seseorang terhadap nilai-nilai kehidupan disekitar masyarakat sekitarnya. Melalui pembelajaran sastra siswa dapat memetik manfaat, baik sebagai media pembenahan diri maupun sebagai mengalami tersendiri untuk menjadi pribadi yang baik. Melihat kondisi tersebut maka guru harus perlu membuat upaya, salah satunya adalah memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran juga sangat banyak mamfaatnya bagi guru dan siswa. Namun model pembelajaran juga diubah ke arah yang lebih baik. Banyak model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran pementasan drama. Salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mengenai pementasan drama.

Pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* merupakan

suatu metode yang dilakukan kelas yang melibatkan siswa secara langsung, yaitu dengan cara membagi kelompok 3 orang dan melakukan perputaran. Setiap putaran guru memberikan soal dan tingkat kesulitan berbeda-beda bagi tiap-tiap putaran kelompok tersebut, sehingga diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang sudah diajar dengan mudah dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dimaksudkan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal pementasan drama untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi serta memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal pementasan drama dan dengan hal itu siswa dan guru saling tukar informasi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Hakikat Drama

Drama berasal dari bahasa Yunani “*draomai*” yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, atau beraksi. Drama berarti perbuatan, tindakan atau action (Waluyo, 2003:2). Memahami secara benar dengan menempatkan proposi drama sebagai suatu karya yang mempunyai dua dimensi karakter, yaitu sebagai genre sastra dan sebagai seni lakon, seni peran, atau seni pertunjukan. Dapat disimpulkan bahwa drama adalah sebuah rangkaian cerita atau konflik, bisa berbentuk dialog atau naskah, yang dimainkan melalui pentas pertunjukan drama dengan menggunakan percakapan atau action dihadapan penonton.

2. Pembelajaran Drama

Pembelajaran drama disekolah dapat dibagi dua golongan, yaitu: 1. Pembelajaran drama teks atau naskah drama yang termasuk sastra, dan 2. pementasan drama yang termasuk bidang teater atau memetaskan (Waluyo:2003:161).

Dalam pembelajaran drama, siswa tidak cukup jika hanya diberi pengetahuan tentang drama, tetapi mereka harus mampu untuk

mengaperasi (unsur yang termasuk afektif), dan mementaskan (psikomotorik) (Waluyo, 2003:161) jadi pembelajaran, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat diperoleh secara merata oleh siswa.

Setiap pengajaran, termasuk pengajaran drama, jadi perlu kita ketahui secara jelas. Hal ini dapat diproses agar pembelajaran lebih fokus, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai.

Menurut Waluyo (2003:161) mengatakan bahwa untuk merumuskan lebih jelas mengenai tujuan pembelajaran sesuai dengan teori bloom, maka perlu diketahui penjelasan rinci kawasan-kawasan tujuan mengajar beserta contoh nyata kerja operasional yang berguna untuk menyusun tujuan instruksional khusus.

3. Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

Menurut Isjoni (2009: 28) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah kelas yang dibagi ke dalam beberapa kelompok yang

terdiri dari tiga orang, kelas ditata sehingga setiap kelompok dapat melihat kelompok lainnya di sebelah kiri dan di sebelah kanan, berikan pada setiap trio tersebut pertanyaan yang sama untuk didiskusikan. Setelah selesai, berilah nomor untuk setiap anggota trio tersebut.

Silberman (2013:103) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam membentuk tiga orang, yang diberi nomor 0, 1, 2. Mereka diberi pertanyaan yang sama untuk didiskusikan. Setelah selesai permasalahannya, anggota kelompok dirotasi. Nomor 0 tetap di tempat sedangkan nomor 1 pindah searah jarum jam dan nomor 2 ke arah sebaliknya, sehingga akan terbentuk trio yang baru atau bercampur dengan anggota kelompok lain. Setelah itu diberi permasalahan baru lagi dengan persoalan yang lebih sulit.

Zaitunil (2013: 39) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran

Rotating Trio Exchange adalah sebagai berikut:

Kelebihan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*:

- a. Dengan adanya pertukaran anggota kelompok menyebabkan siswa tidak bosan.
- b. Membantu ingatan siswa karena konsep yang diperoleh berdasarkan pengalaman diskusi.
- c. Adanya keberanian dan kejujuran dalam berfikir, saling menghargai keputusan maupun pendapat anggota kelompok.
- d. Kenyamanan siswa dalam suatu kelompok diskusi dapat berlangsung nyaman.
- e. Fokus kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami sehingga guru dapat menjelaskan kembali.
- f. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan berpendapat.
- g. Pertanyaan dapat menarik perhatian siswa sehingga pada saat siswa kurang perhatian materi yang dihadapi maka akan kembali memperhatikan.

h. Struktur yang jelas yang dapat memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan dalam kelompoknya dengan waktu yang teratur.

i. Siswa mempunyai banyak kesempatan untuk mengelolah informasi yang di peroleh.

j. Tidak terdapat kebosanan pada saat proses pembelajaran karena siswa akan dirotasi.

4. Pengertian drama

Menurut Pratiwi (2014:14) drama merupakan cerita yang dikembangkan dengan berlandaskan pada konflik kehidupan manusia dan tidak dituangkan dalam bentuk dialog untuk dipestakan di hadapan penonton.

Yamin (2012:181) drama adalah karya sastra bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakon dan dialog.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan manusia dengan menyampaikan pertikaian dan

emosi melalui lakon dan dialog untuk dipentaskan dihadapan penonton.

METODE

Sampel penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu sebanyak 20 siswa XI IPA 1 dimasukan ke kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dan 20 siswa XI IPA 2 dimasukan ke kelas kontrol. Metode yang digunakan peneliti dalam peneliti adalah model eksperimen. Kelompok eksperimen memerankan model *Rotating Trio Exchange*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan tersebut

HASIL

1. Kemampuan memerankan dialog drama pada kelas XI SMA Tamansiswa Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memerankan drama

sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* berada pada tingkat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 70. Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi Memerankan Drama siswa kelas kontrol menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah 70,83 dan nilai terendah adalah 37,50.

2. Kemampuan memerankan dialog drama pada kelas XI SMA Tamansiswa Medan sesudah menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

Berdasarkan hasil perhitungan, skor tertinggi Memerankan Drama siswa kelas eksperimen setelah menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah 83,33 dan terendah adalah 66,67. Adapun rata-rata nilai siswa setelah menggunakan setelah menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah 73,12.

3. Pengaruh Model *Rotating Trio Exchange* dalam memerankan drama siswa kelas XI SMA

Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap Memerankan Drama siswa Siswa Kelas XI SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijadikan patokan, karena keterbatasan materi tes dan instrument penelitianh, di samping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Dalam penelitian ini banyak sekali dihadapi kendala-kendala sejak awal pembuatan hingga penelitian selanjutnya pada pengolahan data. Keterbatasan lainnya adalah tidak terwujudnya keseriusan siswa dalam menjawab materi tes sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga perlu kiranya dipahami halhal

yang jelas bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan memerankan drama. Keberhasilan pengajaran tidak semata—mata pengaruh dari model pengajaran yang digunakan, tetapi banyak faktor lain seperti materi, guru yang mengajar, situasi belajar dan siswa itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik, diterapkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan memerankan dalam siswa kelas XI IPA2 SMA Taman Siswa, tahun pembelajaran 2019/2020 sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* 48,95
2. Kemampuan memerankan dalam siswa kelas XI IPA2 SMA Taman Siswa, tahun pembelajaran 2019/2020 sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* 66,67.
3. Dari perhitungan dapat dilihat bahwa korelasi yang dicapai adalah sebesar 0,267 dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh positif Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap memerankan drama.

4. Terdapat pengaruh signifikan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap memerankan drama. Berdasarkan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $N1-1 = 38$ didapat $t_{tabel} = 38 \ 1,69$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,762 > 1,69$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan dalam memerankan drama pada kelas XI IPA2 SMA Taman Siswa

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N., & Hasibuan, S. H. (2018, November). The Effect of Observing Imitation of Modification (ATM) Strategy Learning By Using Video Media On The Student's Ability To Read Poetry By Class Vii Junior High School At MTs. Aisyiyah North Sumatera. In *Profunedu International Conference*

Proceeding (Vol. 1, pp. 199-210).

Asma, F. Media Audiovisual dalam Menulis Kembali Teks Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Bandung. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1).

Febriyana, M., & Winarti, W. (2018, November). The Influence of the Power of Two Learning Strategy On the Writing Pantun Ability of Students of Indonesian Language and Literature Education Program FKIP UMSU. In *Profunedu International Conference Proceeding* (Vol. 1, pp. 195-198).

Imam. 2016. *Peningkatan keterampilan bermain drama dengan metode role playing pada kelompok teater kelas SMP 4 yogyakarta. Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*. Volume 12. Universitas Tidar: Basastra.

Isman, M., & Agussani, A. (2020). [HAKI] Tradisi Lisan Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Perera Didik Pada Era

- Digital. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.
- Izar, S. L. (2018, November). The Effect of Modeling the Way Learning Model On Teaching System According to The Religion Value. In *Profunedu International Conference Proceeding* (Vol. 1, pp. 261-266).
- Waluyo, Herman J. 2003. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Oktavia Lestari, P. (2017). THE INFLUENCE OF MODELLING THE WAY TOWARD THE STUDENTS' WRITING ABILITY AT FABLE STORY TEXT IN SMP MUHAMMADIYAH 3 MEDAN. *Jurnal Didascain Bahasa*, 3(1).
- Sugiyono. 2018. *Metodeologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman. 2013. *103 way to Make Training Active*. USA: Preiffer.
- Pratiwi, Yuni & Frida Siswiyanti. 2014. *Teori Drama dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak
- Zaitunil. 2013. *Strategi pembelajaran Aktif Tipe Rotating Trio Exchange pada pembelajaran Matematika siswa kelas XI IPS MAN Kota Baru Padcang Pajang*. Solok: Skripsi Unand